Daftar Pustaka

Peraturan Mentreri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020, Tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, h. 40

Himpuna Peraturan Perundang-Undangan, Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003,(Bandung : Fokusmedia,2018),h. 77-78

Peraturan Mentreri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020, Tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, h. 40

Pasal 1 ayat (4) Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14/2005.24

Depag RI. (2009). Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Abbas, A., Suriani, S., & Muchlis, M. (2021). Strategy for shapeing the character of students based on PAI in school. *Linguistics and Culture Review*, *5*(S1), 867–877.

Abdurrahman, A.-N. (1995). Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat. *Terjemah: Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani*.

Ainia, D. K. (2020). MERDEKA BELAJAR DALAM PANDANGAN KI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA BAGI PENGEMBANAGAN PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Filsafat Indonesia*, *3*(3), Article 3. https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525

Akmal Hawi, A. H. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Pers. https://repository.radenfatah.ac.id/7422

Ardianingsih, N., Nurachadijat, K., Yurna, Y., Latifah, A., Qomariah, S., Sahroni, D., & Widaningsih, S. (2023). Peran Kompetensi Kepribadian Guru PAI

dalam Pembentukan Karakter Religius Profil Pelajar Pancasila di SMP Karang Arum Kecamatan Cilengkarang Kabupaten Bandung. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, *3*(3), 94–109.

Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, *13*(2), 161–174.

Frasandy, R. N., & Mashudi, F. (2020). Usaha Pendidik dalam Pengembangan Sikap dan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik di SD IT Adzkia Padang. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, *10*(2). https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/2572

Hakim, R. A., & Astuti, R. (2024). PERAN GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(3), 223–235.

Hamid, A. (2017). GURU PROFESIONAL. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, *17*(2), 274–285. https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26

Haniyyah, Z. (2021). Peran guru pai dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *1*(1), 75–86.

Hidayah, Y., Suyitno, S., & Ali, Y. F. (2021). A study on interactive–based learning media to strengthen the profile of Pancasila student in elementary school. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, *6*(2), 283–291.

HR, M. S. G. (2023). *STRATEGY OF INTERNAL ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS REALIZING THE PROFILE OF FAITHING*

PANCASILA STUDENTS REPLY TO THE ALMIGHTY AND MIGHTY GOD NOBLE IN CLASS VII AT SMP NEGERI 1 PAITON AND SMP NURUL HASYIMI RANDUTATAH PAITON PROBOLINGGO [PhD Thesis, Pascasarjana Universitas Nurul Jadid]. https://repository.unuja.ac.id/id/eprint/1751/

Idris, M. (2008). Strategi dan Metode Pengajaran. *Yogyakarta: Arus Media*.

Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 1224–1238.

Jati, R. M. B., Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2021). Concept analysis of Pancasila student character in the" Merdeka" Student Exchange Program at University of Merdeka Malang. *Jurnal Penelitian*, *18*(2), 26–39.

Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, *5*(2), 138–151.

Kosim, M. (2008). Guru dalam perspektif islam. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1). https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/view/223

Kuswanto, E. (n.d.). *Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah*. *6*.

Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, *1*(2), 204–222.

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, *33*.

https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211045_Metode_Penelitian_Sosial/links/5f5c132ea6fdcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf#page=42

Muhadjir, N. (2000). Ilmu pendidikan dan perubahan sosial. *Yogyakarta: Rake Sarasin*.

Mulyasa, E. (2015). *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*.

Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=0WAlEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=guru+sebagai+pendidik,model,+fasilitator+mulyasa&ots=QXyfaLepMi&sig=daLuaUSEv4BBx9ucKi_QY95IAxY

Muthoharoh, M. (2022). The Role of Religious Education Teachers in Shaping the Profile of Pancasila Students. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 23–34.

Nurhasanah, N., Hayatuddin, A., & Hidayat, Y. R. (2021). *Metodologi Studi Islam*. Amzah. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=UowmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA18&dq=Metodologi+Studi+Islam+&ots=INu3oMOnRX&sig=xYvKk7qUaqRHH5GLur3jmWBUN80

Nurihayanti, O. (2022). Pancasila student profile as achievement Merdeka Belajar on program guru penggerak. *Prosiding Seminar*, 200–209.

Nur‘Inayah, N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, *1*(1), 1–13.

Pamungkas, O. Y., & Sudigdo, A. (2022). Profile of Pancasila students: Implementation of diversity in MBKM student’s stories in UST Yogyakarta. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, *2*(2), 156–164.

Purnawanto, A. T. (2022a). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, *15*(2), 76–87.

Purnawanto, A. T. (2022b). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, *15*(2), 76–87.

Rohendi, E. (2016). Pendidikan karakter di sekolah. *Eduhumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, *3*(1). https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2795

Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022). *Universitas Muhammadiyah Ponorogo http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia*.

Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, *27*(2), 230. https://doi.org/10.22146/jkn.67613

Satori, D., & Komariah, A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. https://opac.lib.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3186

Siba Sabon, Y. O., Istiyono, E., & Widihastuti, W. (2022). Developing" Pancasila Student Profile" instrument for self-assessment. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *26*(1), 37–46.

Sugiyono, S. (2007). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. *Bandung Alf*.

Suhardi, S. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Demensi Profil Pancasila. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, *1*(1), 468–476.

Susilawati, S., Aprilianti, D., & Asbari, M. (2022). The Role of Islamic Religious Education in Forming the Religious Character of Students. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *1*(1), 1–5.

Sutiyono, S. (2022). Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan profil pelajar pancasila sd negeri deresan sleman. *Journal of Nusantara Education*, *2*(1), 1–10.

Syafi'i, F. F. (2022). Merdeka belajar: Sekolah penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049

Syahriyah, U. U. (2023). Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan metode dan evaluasi PAI: Studi komparatif di Sekolah Dasar Negeri 1 Talok dan Sekolah Dasar Negeri 3 Senggreng. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *12*(2), 291–306.

Syaiful, A., Kurniadi, P., & Rahman, M. (2022). Merdeka Belajar: A New Paradigm of Islamic Education in the Setting of Social Change. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, *17*(1), 156–169.

Uno, H. B. (2014). *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*.

Wibiyanto, F. S., & Muhibbin, A. (2021). *Analisis faktor pendukung dan penghambat pembentukan profil pelajar pancasila di sekolah* [PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95313

Zuhaeriah, Z., Ali, M., & Yusra, Y. (2020). The role of islamic education teachers competency in improving the quality of education. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, *2*(1), 108–130.

Zuhairini, F. P. I. (n.d.). *Jakarta: Bumi Aksara, 1991*. CATATAN.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Pedoman Wawancara

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Situasi lingkungan penelitian SMP Negeri 6 Jombang.
2. Letak geografis SMP Negeri 6 Jombang
3. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 6 Jombang
4. Pelaksanaan kegiatan guru PAI dalam mengajar di kelas
5. Pelaksanaan kegiatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik

B. Pedoman Wawancara

1. **Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**
   a. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam proses pembelajaran untuk pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Jombang?
   b. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidik, fasilitator, dan evaluator dalam kegiatan sekolah untuk pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Jombang?
   c. Apakah Bapak/Ibu pernah mengajar dengan menggunakan bahan dan fasilitas yang ada di sekolah?
   d. Media pembelajaran yang digunakan apa saja ibu ?
   e. Apa jenis evaluasi yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah?
   f. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Jombang?
2. **Wawancara dengan Kepala Sekolah**
   a. Bagaimana peran guru pai dalam pembentukan karakter profil pelajar pancasila dari segi sebagai pendidik,fasilitator dan evaluatornya di sekolah ini pak ?

b. Kendala apa yang dihadapi dalam upaya pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik?
c. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Jombang?

3. **Wawancara dengan guru tim kesiswaan**

a. Bagaimana peran tim kesiswaan pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Jombang?
b. bagaimana peran guru pai dalam mewujudkan profil pelajar pancasila segi pendidik, fasilitator, dan evaluator dalam pandangan bapak?
c. Apa saja jenis kegiatan sekolah dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Jombang?
d. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Jombang?

4. **Wawancara dengan Peserta Didik**

a. Apa yang kalian ketahui tentang pendidikan karakter yang sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila?
b. Apakah efektif media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru PAI?
c. Sumber belajar apa yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru PAI?
d. Perubahan apa yang dirasakan melalui pendidikan yang sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila?

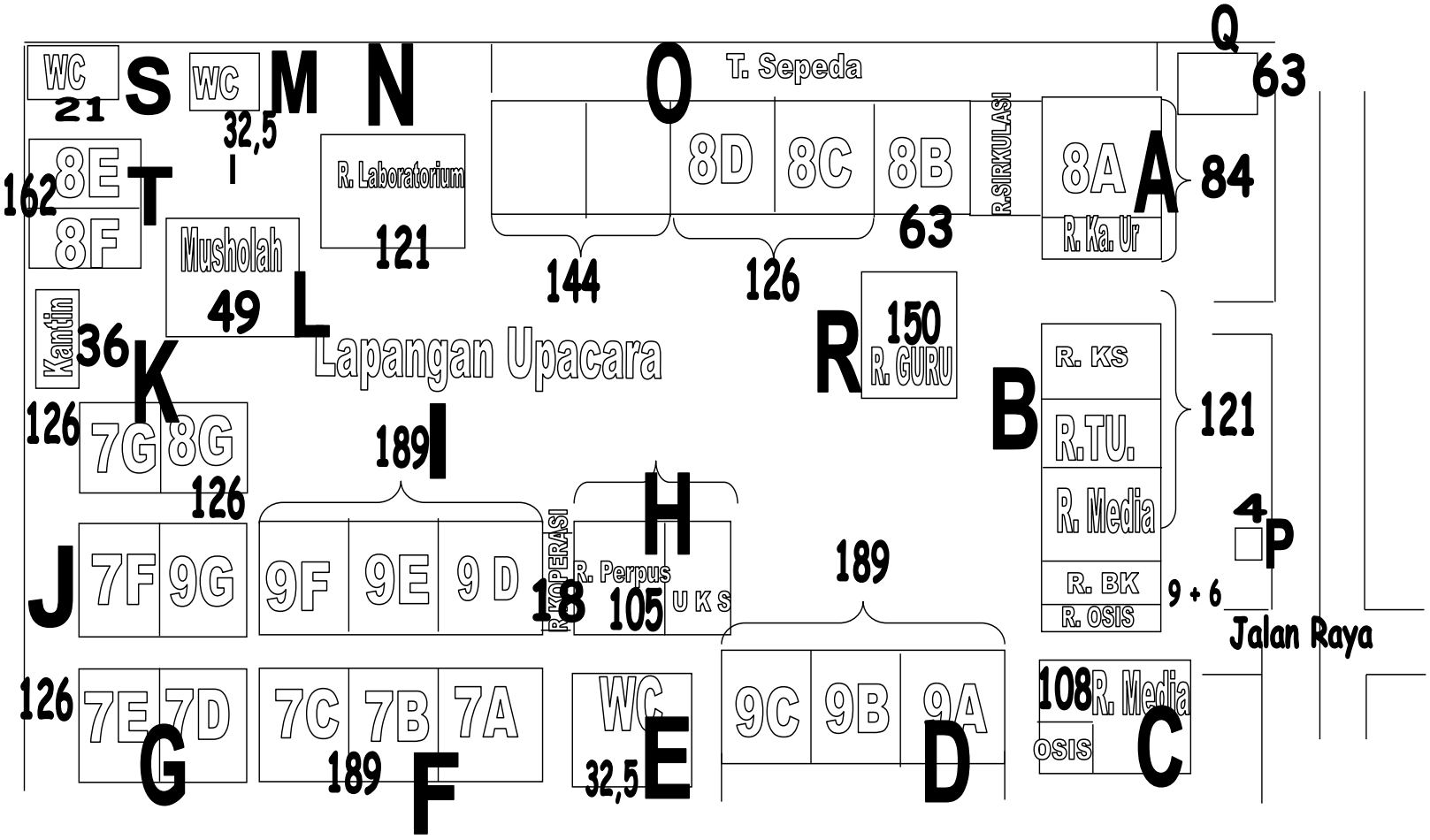
C. Pedoman Dokumentasi

1. Kegiatan pembelajaran di kelas
2. Kegiatan keagamaan di sekolah
3. Foto media pembelajaran
4. Dokumen lain yang relevan yang diakui validitasnya guna memperkuat analisis objek pembahasan.

1. Identitas Sekolah								
1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 6 JOMBANG					
2	NPSN	:	20503472					
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP					
4	Status Sekolah	:	Negeri					
5	Alamat Sekolah	:	Ds. Dapurkejambon - Jombang					
	RT / RW	:	12	/	02			
	Kode Pos	:	61413					
	Kelurahan	:	Dapurkejambon					
	Kecamatan	:	Kec. Jombang					
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Jombang					
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur					
	Negara	:	Indonesia					
6	Posisi Geografis	:	-7.5241973			Lintang		
			112.248834			Bujur		
3. Data Pelengkap								
7	SK Pendirian Sekolah	:	0259/O/1994					
8	Tanggal SK Pendirian	:	05-10-1994					
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah					
10	SK Izin Operasional	:	0259/O/1994					
11	Tgl SK Izin Operasional	:	05-10-1994					
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:						
13	Nomor Rekening	:						
14	Nama Bank	:						
15	Cabang KCP/Unit	:						
16	Rekening Atas Nama	:	SMP NEGERI 6 JOMBANG					
17	MBS	:						
18	Memungut Iuran	:	-					
19	Nominal/siswa	:	-					
20	Nama Wajib Pajak	:	SMP NEGERI 6 JOMBANG					
21	NPWP	:						
3. Kontak Sekolah								
20	Nomor Telepon	:	0321854090					
21	Nomor Fax	:						
22	Email	:	smpn6jombang@gmail.com					
23	Website	:	http://www.smpn6jombang.sch.go.id					
4. Data Periodik								

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	23.000
29	Akses Internet	:	-
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

DENAH GEDUNG SMPN 6 JOMBANG
TAHUN 2025-2026



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	**:**	**SMP Negeri 6 Jombang**
Nama Penyusun	**:**	**Dra. Anissatus Sadiyah**
Mata pelajaran	**:**	**Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti**
Fase D, Kelas / Semester	**:**	**IX (Sembilan) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAB I AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MERAIH KESUKSESAN DENGAN SEMANGAT MENCARI ILMU

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**Dra. Anissatus Sadiyah**
Instansi	**:**	**S,MP Negeri 6 Jombang**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 20..**
Jenjang Sekolah	**:**	**SMP**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti**
Fase / Kelas / Semester	**:**	**D / IX / I (Ganjil)**
Alokasi Waktu	**:**	**5 Pekan / 15 jam pelajaran**

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase D

Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*tabayyun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat- ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep *mu'āmmalah*, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Capaian Pembelajaran Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan

	sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Bernalar Kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

- LCD Projector, Speaker aktif, Notebook, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab :

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu membaca, mengartikan, menulis, mendemonstrasikan hafalan dan menjelaskan kandungan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Q.S. az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang menuntut ilmu, dan terbiasa membaca, mengartikan, menulis, menghafal Al-Qur'an dengan benar, meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu serta terbiasa berperilaku semangat dalam mencari ilmu, serta mampu membuat paparan biografi singkat salah seorang cendekiawan muslim yang berjasa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan mampu meneladaninya dalam kehidupan saat ini.

Tujuan Pembelajaran per Sub Bab

a. Pertemuan pertama

Melalui metode tutor sebaya dan tanya jawab dan tanya jawab, peserta didik dapat:

1) Membaca Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan waqf dengan benar
2) Membaca Q.S. Az-Zumar [39]: 9 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan waqf dengan benar

3) Membaca hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan makhraj yang benar

4) Terbiasa membaca Al-Qur‘an dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

b. Pertemuan kedua

Melalui metode Pair Check, peserta didik dapat:

1) Mengartikan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dengan benar

2) Mengartikan Q.S. Az-Zumar [39]: 9 dengan benar

3) Mengartikan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan benar

4) Terbiasa mengartikan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

c. Pertemuan ketiga

Melalui metode Drill dan Parade Hafalan Qur’an, peserta didik dapat:

1) Menulis dan mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dengan lancar

2) Menulis dan mendemonstrasikan hafalan Q.S. Az-Zumar [39]: 9 dengan lancar

3) Menulis dan mendemonstrasikan hafalan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan lancar

4) Terbiasa menghafal Al-Qur’an dan hadis dengan lancar dalam kehidupan sehari-hari

d. Pertemuan keempat

Melalui metode Group Investigation dan Reflektif Thinking, peserta didik dapat:

1) Menjelaskan kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dengan benar

2) Menjelaskan kandungan Q.S. Az-Zumar [39]: 9 dengan benar

3) Menjelaskan kandungan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan benar

4) Meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu

5) Terbiasa berperilaku semangat dalam mencari ilmu.

e. Pertemuan kelima

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

1) Membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ ilmuwan muslim yang berjasa

2) Meneladani dan menerapkannya dalam kehidupan saat ini.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

a. Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9

b. Hadis tentang keutamaan mencari ilmu

c. Hukum bacaan waqf

C. PERTANYAAN PEMANTIK

a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis bab 1 yakni Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.

b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Islami, dan mengerjakan Aktivitas 1 sebagai respon terhadap rubrik pantun c. Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik Tafakur, dan melakukan Aktivitas 2 sebagai respons terhadap rubrik Tafakur

d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik Titik Fokus.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama metode tutor sebaya dan tanya jawab

a. Kegiatan Pendahuluan

a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, dan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan

c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan lain memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran.

d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian

e. Guru mengaitkan dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan bebrapa pertanyaan sederhana

f. Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok

b. Kegiatan inti

1) Guru menentukan beberapa orang peserta didik yang paling tartil membaca Al-Qur'an sebagai tutor.

2) Peserta didik yang menjadi tutor disebar dalam setiap kelompok.

3) Guru atau salah seorang tutor memberikan contoh bacaan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9.

4) Peserta didik dan guru bertanya jawab terkait tajwid terutama hukum bacaan waqf.

5) Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an sesuai tajwid terutama hukum bacaan waqf, dipandu oleh tutor sebaya.

6) Guru bertindak sebagai narasumber dan fasilitator yang akan mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya.

7) Setiap anggota kelompok secara bergantian membaca Al-Qur'an dibimbing tutor sebaya, seperti di lembar aktivitas 3 buku peserta didik.

8) Jika ada masalah yang tidak terselesaikan barulah tutor meminta bantuan guru.

9) Guru berpindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memberikan bantuan jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam kelompok.

10) Guru mengecek bacaan al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan format penilaian praktik membaca.

11) Peserta didik mengerjakan aktivitas 4 buku peserta didik, untuk mencari hukum bacaan waqf dalam Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.

12) Guru dan peserta didik membaca hadis tentang keutamaan mencari ilmu.

c. Kegiatan penutup

1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.

2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.

3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.

4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua metode Pair Check

a. Kegiatan Pendahuluan

a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, dan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan

c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan lain memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran.

d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian

e. Guru mengaitkan dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan bebrapa pertanyaan sederhana

f. Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok

b. Kegiatan inti

Guru memberikan contoh membaca arti perkata dari Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu

1) Guru membimbing peserta didik membaca arti perkata dari ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu.

2) Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu, dan di cek teman sebangkunya.

3) Peserta didik yang tadi bertugas mengecek, bertukar tugas menjadi membaca arti perkata ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu, dan di cek oleh temannya.

4) Guru dan peserta didik secara bersama-sama membaca arti ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu secara keseluruhan

5) peserta didik mengerjakan aktivitas 5 buku peserta didik, melengkapi tabel arti kata (mufradat) pada ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu.

c. Kegiatan penutup

1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.

2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.

3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.

4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan ketiga Metode Drill dan Parade Hafalan Qur'an

a. Kegiatan Pendahuluan

a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, dan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan

c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan lain memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran.

d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian

e. Guru mengaitkan dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan bebrapa pertanyaan sederhana

f. Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok

b. Kegiatan inti

Peserta didik duduk secara berkelompok mengerjakan aktivitas 6 buku peserta didik, dengan menulis Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu

1) Guru berkeliling kelompok memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung terhadap tulisan peserta didik.

2) Peserta didik secara berkelompok menghafal ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu.

3) Guru berkeliling kelompok memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung terhadap hafalan peserta didik.

4) Guru juga memberikan dorongan atau motivasi agar peserta didik mampu melakukan sendiri, dan tidak mengandalkan orang lain.

5) Secara bergantian, tiap kelompok berparade menampilkan tulisan dan hafalannya di depan kelas.

6) Guru mengecek hafalan Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan format penilaian praktik menghafal.

7) Guru memberikan apresiasi terhadap semua peserta didik dan melakukan refleksi materi, serta kendala yang ditemui dalam proses latihan, sehingga diperoleh solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

c. Kegiatan penutup

1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.

2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.

3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.

4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan keempat Metode Group Investigation dan Reflektif Thinking

a. Kegiatan Pendahuluan

a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, dan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan

c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan lain memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran.

d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian

e. Guru mengaitkan dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan bebrapa pertanyaan sederhana

f. Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok

b. Kegiatan inti

1) Guru menjelaskan secara sekilas tentang isi kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu.

2) Peserta didik duduk secara berkelompok, dan mengerjakan aktivitas 7 buku peserta didik, tentang nilai yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dari kandungan ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu.

3) Masih dalam kelompok yang sama, peserta didik mengerjakan aktivitas 8 yang berbeda dengan kelompok lainnya, yaitu membuat paparan tentang:

a. Kelompok 1: Keutamaan ilmu menurut Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11

b. Kelompok 2: Keutamaan ilmu menurut Q.S. Fatir [35]: 28

c. Kelompok 3: Keutamaan ilmu menurut Q.S. Al-Baqarah [2]: 269

d. Kelompok 4: Keutamaan ilmu menurut H.R. Muslim no. 2699

e. Kelompok 5: Keutamaan ilmu menurut H.R. Muslim no. 1631

f. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, dan kelompok lainnya memberikan tanggapan.

g. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru mengajak mereka untuk menuliskan dan menghafalkan doa sebelum belajar yang mereka ketahui seperti yang terdapat dalam aktivitas 9.

h. Peserta didik mengerjakan aktivitas 10 yang mengajak merenungkan perilaku semangat mencari ilmu, apa yang sudah dan yang belum mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kegiatan penutup

1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.

2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.

3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.

4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kelima model pembelajaran berbasis produk

a. Kegiatan Pendahuluan

a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, dan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan

c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan lain memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran.

d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian

e. Guru mengaitkan dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan bebrapa pertanyaan sederhana

f. Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok

b. Kegiatan inti

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:

1) Secara berkelompok, membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa dalam pembangunan bangsa.

2) Setiap kelompok secara bergiliran, mempresentasikan hasil produk.

3) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, dan melakukan refleksi.

c. Kegiatan penutup

1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.

2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.

3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.

4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

a. Pertemuan Pertama : Demonstrasi
b. Pertemuan Kedua : Make a Match
c. Pertemuan Ketiga : Think Pair Share
d. Pertemuan Keempat : Jigsaw
e. Pertemuan Kelima : Student Teams Achievement Divisions (STAD)
f. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan metode demonstrasi atau metode lain dengan media google meet atau zoom meeting.

Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda

a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini, guru dapat menerapkan teknik bimbingan kelompok/bimbingan individual/tutor sebaya/sistem modul/bantuan komputer (computer assisted instruction)/pembelajaran terprogram/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.

b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar.

Selain itu guru juga harus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik Ikhtisar yang ada di buku peserta didik, untuk membaca rubrik Ikhtisar agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

E. REFLEKSI

Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: Uswatun Hasanah, Pribadi Pelajar Berkarakter.

a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik Uswatun Hasanah, kemudian mengerjakan aktivitas 11 buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan

Kegiatan 11

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, kemudian diskusikan: Nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari?

Generasi muslim yang hebat, pasti kalian tahu salah seorang sahabat sekaligus keponakan Rasulullah yang bernama Ali bin Abi Ṭolib r.a.? Oleh Rasulullah Beliau diibaratkan "pintunya ilmu". Agar lebih jelas, perhatikan kisah cerita singkat berikut!

Ali adalah Pintunya Ilmu

Ada sekelompok orang ingin "menguji" kecerdasan Ali bin Abi Tholib r.a., mereka mengajukan satu pertanyaan: "Wahai Ali, manakah lebih utama: ilmu ataukah harta? Lantas Sayyidina Ali menjawab: Ilmu lebih utama dari harta, sebab ilmu warisan para Nabi dan Rasul, sedangkan harta warisan Firaun dan Qarun".

Tak lama kemudian datang lagi sekelompok yang lain dengan pertanyaan yang sama, Sayyidina Ali menjawab: Ilmu lebih utama dari harta, sebab bertambahnya harta engkau akan semakin sulit menjaganya, sedangkan bertambahnya ilmu, dia akan menjagamu".

Datang lagi sekelompok yang lain dengan pertanyaan yang sama, "Wahai Ali, manakah lebih utama: ilmu ataukah harta?"

Sayyidina Ali menjawab: Ilmu lebih utama dari harta, sebab bertambahnya harta kau akan banyak musuh, sedangkan bertambahnya ilmu kau akan semakin banyak teman".

Datang lagi sekelompok yang lain dengan pertanyaan yang sama, sayyidina Ali pun menjawab: Ilmu lebih utama dari harta, sebab harta bisa membuat orang mencuri, sedang tambahnya ilmu bisa membuat terhindar dari ketamakan dan rakus ".

Terakhir, datang lagi sekelompok yang lain dengan pertanyaan yang sama, "Wahai Ali, manakah lebih utama: ilmu ataukah harta?"

Sayyidina Ali pun menjawab: Ilmu lebih utama dari harta, sebab kelak di hari kiamat, pemilik harta akan berat menghadapi pertanggungjawaban di akhirat, sedangkan orang alim yang berilmu dia akan mampu memberi syafaat".

Disarikan dari: Ust Miftah al Banjary dalam: https://www.goriau.com/ragam/rasulullah-sebut-ali-bin-abi-thalib-pintunya-kota-ilmu

b. Peserta didik secara mandiri mengevaluasi diri sendiri, sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik Pribadi Pelajar Berkarakter, sebagai upaya merefleksi diri setelah mengikuti pembelajaran.

Pribadi Pelajar Berkarakter

Untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah mampu kamu miliki, silakan isi tabel berikut ini dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya

Tabel 1.5 Tabel Pribadi Pelajar Berkarakter

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1.	Mencintai ilmu pengetahuan		
2.	Terbiasa menjalankan perintah agama sebagai penerapan dari ilmu		
3.	Terbiasa memberi kemudahan/ kelapangan bagi orang lain		
4.	Mandiri dan senantiasa menggali potensi diri		
5.	Berpikir kritis dan senantiasa ingin mencari tahu		
6.	Semangat dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan		
7.	Hormat dan patuh pada guru		
8.	Tawakal atas semua hasil yang diperoleh		

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

F. PENILAIAN

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu dengan:

1) Peserta didik mengerjakan rubrik mari bermuhasabah, dengan memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emoticon sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya.
2) Guru memberikan tanggapan pada kolom Catatan/Penilaian Guru.
3) Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan, dilakukan tindak lanjut dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan/atau guru BK.

1. Mari Bermuhasabah

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan, yang berkaitan dengan materi di atas. Berilah respons pada pernyataan berikut dengan cara

memberikan centang pada lambang emoticon berikut  = selalu,  = sering,  = jarang,  = tidak pernah, berikut alasannya!

Tabel 1.6 Tabel Mari Bermuhasabah

No	Pernyataan					Alasan
1	Membaca buku agama/ buku umum					
2	Menjalankan perintah agama sebagai penerapan dari ilmu					
3	Memberi kemudahan/ kelapangan bagi orang lain					
4	Antusias terhadap ilmu yang disampaikan guru					
5	Mandiri dan senantiasa menggali potensi diri					
6	Berpikir kritis dan senantiasa ingin mencari tahu					
7	semangat dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan					
8	semangat mengembangkan ilmu pengetahuan					
9	Hormat dan patuh pada guru					
10	Tawakal atas semua hasil yang diperoleh					

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang memiliki 4 item pilihan, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada Hight Order Thinking Skill (HOTS). Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

1) Soal pilihan ganda

Mari Berlatih

Beri tanda silang pada jawaban yang kalian anggap paling sesuai!

1. Lengkapi ayat pada Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 berikut:

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ.....وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

A. فِى الْمَجٰلِسِ
B. شَيٰطِيْنِهِمْ
C. بِسُلْطٰنٍ
D. دَرَجٰتٍ

2. Ketika membaca Al-Qur'an menjumpai tanda waqaf saktah (سكته), maka tanda tersebut menunjukkan...

   A. Harus berhenti

   B. Lebih utama berhenti

   C. Boleh berhenti dan boleh terus

   D. Berhenti sejenak tanpa mengambil nafas

3. Al-Qur'an merupakan pesan Allah Swt. untuk manusia agar menggapai kebaikan hidup. Dari pernyataan tersebut, Al-Qur'an berfungsi …

   A. Memberi petunjuk dan penjelas bagi sesuatu yang harus diketahui

   B. Menjadikan amal bagi yang membacanya

   C. Memberi penguatan pada kehidupan

   D. Menjelaskan isi hadis

4. Setiap ayat dan surat dalam Al-Qur'an memiliki kandungan makna yang dapat dipetik hikmahnya oleh manusia, sehingga menjadi pendorong untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan surat Al-Mujadilah ayat 11, ada dua golongan yang akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt. Golongan tersebut adalah …

   A. orang yang bersyukur dan bertawakal

   B. orang yang taqwa dan sabar

   C. orang yang berikhtiar dan berdo'a

   D. orang yang beriman dan berilmu

5. Perhatikan pernyataan berikut!

   1) Diangkat derajatnya oleh Allah SWT

   2) Memperoleh kekayaan yang ia inginkan

3) Memperoleh kehidupan yang layak ketika di dunia

4) Di masyarakat akan dihormati dan dihargai orang lain

Dari pernyataan tersebut, yang bukan termasuk manfaat dari perilaku semangat dalam mencari ilmu, ditunjukkan nomor...

A.1 C. 3

B.2 D. 4

6. Sebagai muslim hendaknya meyakini bahwa orang-orang yang berilmu pasti tidak akan sama dengan orang yang tidak berilmu. Pernyataan tersebut merupakan kandungan isi dari lafadz…

A. اٰنَاۤءَ الَّيْلِ سَاجِدًا وَّقَاۤىِٕمًا يَّحْذَرُ الْاٰخِرَةَ

B. وَيَرْجُوْا رَحْمَةَ رَبِّهٖ ….

C. قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ

D. اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ اُولُوا الْاَلْبَابِ

7. Allah Swt. membandingkan karakteristik orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu melalui Q.S Az-Zumar[39]: 9 tentu mengandung tujuan bagi manusia, yaitu agar manusia …

A. semangat menuntut ilmu C. senantiasa bersyukur

B. senantiasa bersabar D. semangat bersedekah

8. Ilmu Allah sangat luas, sehingga digambarkan dengan hamparan alam yang terbentang di daratan dan lautan bahkan ruang angkasa, tak pernah kering untuk dibaca, diteliti, dan ditulis. Allah Swt. adalah Zat yang Maha Berilmu. Asmaul Husna yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah …

A. Al-Malik C. Al-Hakim

B. Al-‘Adil D. Al-‘Alim

9. Perhatikan pernyataan berikut!

1) ilmu yang berguna bagi orang lain

2) ilmu yang diajarkan kepada orang lain

3) ilmu yang diakui oleh orang lain

4) ilmu yang membawa cahaya untuk dirinya

5) ilmu yang menjadikan pemiliknya dihormati

Hal yang selalu menyertai orang yang sudah meninggal adalah ilmu yang bermanfaat. Di antara tanda ilmu yang bermanfaat adalah…..

A. 1 dan2 C. 3 dan 4

B. 2 dan3 D. 4 dan 5

10. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Masuk sekolah tepat waktu

2) Rajin mengerjakan Salat Tahajud

3) Belajar dengan sungguh-sungguh

4) Disiplin mengerjakan tugas dari guru

5) Selalu memperhatikan penjelasan guru

6) Memberikan contekan pada teman

7) Memperbanyak zikir dan doa kepada Allah Swt.

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk contoh paling tepat dari perilaku semangat mencari ilmu, ditunjukkan pada nomor.…

A. 1 dan2 C. 5 dan 6

B. 3 dan4 D. 6 dan 7

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa setiap umat Islam diwajibkan mencari ilmu?
2. Tidaklah sama antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Coba kalian analisis, apa saja hal yang membedakan keduanya?
3. Jelaskan kaitan antara pentingnya menuntut ilmu dan meraih cita-cita!
4. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan saat menuntut ilmu!
5. Bagaimana akibatnya jika kita memiliki ilmu namun tidak diamalkan?

2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor

a) Pilihan Ganda

Tabel 1.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	D	1	6	A	1
2	D	1	7	A	1
3	A	1	8	D	1
4	D	1	9	A	1
5	B	1	10	B	1

Skor Maksimal :10

b) Essay

Tabel 1.3 Tabel Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	Karena ilmu sangat penting bagi kehidupan manusia, dan tanpa ilmu orang Islam tidak akan dapat melaksanakan kewajiban dari Allah Swt. dengan benar	1 - 4
2	Orang berilmu membedakan kebenaran dan kezaliman, membedakan halal dan haram; sedang orang yang tidak berilmu sebaliknya	1 - 4
3	Meraih cita-cita harus diiringi dengan usaha, dan usahanya dengan menuntut ilmu; sehingga menuntut ilmu adalah dalam rangka meraih cita-cita	1 - 4
4	Berniat dengan ikhlas, berdoa, bersungguh-sungguh, antusias terhadap ilmu yang disampaikan guru, menghindari perbuatan dosa, menghindari sifat sombong dan rasa malu, menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt., berusaha mendakwahkan ilmu kepada orang lain	1 - 4
5	Akibatnya ilmu yang dimiliki menjadi ilmu yang tidak bermanfaat, seperti pepatah *"pohon yang tak berbuah"*	1 - 4
	Skor Maksimal	20

Kriteria Skor:

- 1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
- 2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
- 3= Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
- 4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah hasil akumulasi dari nilai PG dengan nilai uraian, kemudian dibagi 3.

$$\frac{NPG + NE}{3} \Rightarrow \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah: praktik

membaca (aktivitas 4), praktik menerjemahkan (aktivitas 5) praktik menulis dan menghafal (aktivitas 6), serta penilaian produk berupa membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa dalam pembangunan bangsa.

1) Peserta didik mampu membaca Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 sesuai ketentuan tajwid, dan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan lancar. Contoh Rubrik Penilaian Membaca:

Nama : ……

Kelas : ……

Tabel 1.4 Tabel Rubrik Penilaian Membaca

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S .Al-Mujādilah] 58 :[11				
2	Q.S .Az-Zumar] 39 :[9				
3	hadis tentang keutamaan mencari ilmu				
Keterangan: **4 = lancar dan sesuai tajwid** **3 = kurang lancar tapi sesuai tajwid** **2 = lancar tapi tidak sesuai tajwid** **1 = tidak lancar dan tidak sesuai tajwid**		Nilai Maksimal 4 x 3 = 12: Penghitungan nilai: Skor yang diperoleh x 100 = Skor maksimal			
Catatan Guru: ……					

2) Peserta didik dapat menulis Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9, dan hadis tentang keutamaan mencari ilmu sesuai kaidah Contoh Rubrik Penilaian Menulis:

Nama : ……

Kelas : ……

Tabel 1.5 Tabel Rubrik Penilaian Menulis

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11				
2	Q.S. Az-Zumar [39]: 9				
3	Hadis tentang keutamaan mencari ilmu				
Keterangan: **4 = Bentuk huruf peletakan huruf dan harakat tepat** **3 = Sebagian kecil dari bentuk huruf/ peletakan huruf/harakat tidak tepat** **2 = Sebagian besar dari bentuk huruf/ peletakan huruf/harakat tidak tepat** **1 = Bentuk huruf ,peletakan huruf dan harakat kurang tepat**		Nilai Maksimal 4 x 3 = 12: Penghitungan nilai: Skor yang diperoleh x 100 = Skor maksimal			
Catatan Guru: ……					

3) Peserta didik mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9, dan hadis tentang keutamaan mencari ilmu sesuai kaidah. Contoh Rubrik Penilaian Menghafal:

Nama : ……

Kelas : ……

Tabel 1.6 Tabel Rubrik Penilaian Menghafal

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11				
2	Q.S. Az-Zumar [39]: 9				
3	Hadis tentang keutamaan mencari ilmu				
Keterangan: **4 = Hafal dan lancar**		Nilai Maksimal 4 x 3 = 12: Penghitungan nilai:			

3 = Hafal tapi kurang lancar **2 = Hafal sebagian besar** **1 = Hafal sebagian kecil (sedikit)**	Skor yang diperoleh x 100 = Skor maksimal
Catatan Guru: ……	

4) Peserta didik membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa dalam pembangunan bangsa .Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok : ……..

Anggota : ……..

Kelas : ……..

Nama Produk : ……..

Tabel 1.7 Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreativitas					

Total Skor	

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Jombang

Agoe Poernomo, S.Pd
NIP. 196508161799030012

Jombang, 14 Juli 2024
Guru PAI

Dra. Anissatus Sadiyah
NIP. 196610081995122005

MODUL P5
REKAYASA & TEKNOLOGI

DESKRIPSI PROJEK

Kegiatan P5 yang akan dilaksanakan memiliki tema “Rekayasa dan Teknologi”. Berdasarkan tema yang diusung, diharapkan mampu memunculkan keterampilan C4 peserta didik abad 21, yaitu *communication, critical thinking, collaboration and creativity.* Projek ini akan melibatkan peserta didik pada kegiatan berkelompok yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan keterampilan C4 berupa *collaboration and communication.* Selanjutnya, peserta didik juga akan dilibatkan dalam serangkaian kegiatan pembelajaran berbasis masalah (*Problem based Learning*) yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan keterampilam C4 berupa *critical thinking and creativity.*

Peserta didik akan difasilitasi untuk memenuhi pehamannya terkait dengan konsep dasar rekaya dan teknologi yang ada disekitar lingkungannya. Selanjutnya peserta didik akan didampingi untuk menyelesaikan permasalahan dengan mengintegrasikan teknologi, inovasi, dan budaya sehingga dapat mengaplikasikan teknologi tersebut dalam projek nyata. Selain itu, peserta didik juga akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menemukan solusi inovatif dan kreatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan. Pada setiap tahapan kegiatan projek, peserta didik akan didorong untuk berkolaborasi, berkomunikasi, berpikir kritis serta berpikir kreatif untuk menerapkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab.

Kegiatan P5 ini juga sebagai wadah untuk memperkenalkan kepada peserta didik terkait dengan teknologi digital yang telah berkembang pesat. Harapannya adalah peserta didik nantinya mampu menghadapi dunia yang dinamis dan mampu menjadi penggerak inovasi berdasarkan keahlian masing masing peserta didik. Hasil akhir dari proyek ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah, masyarakat, maupun industry local. Selain itu, juga diharapkan peserta didik semakin siap dalam menghadapi masa depan dalam transformasi teknologi.

Adapun modul P5 yang telah disusun merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Projek P5 tema Rekayasa dan Teknologi adalah kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir kreatif, inovatif, dan berempati. Tujuan Projek P5 Rekayasa dan Teknologi lebih rinci antara lain melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah di sekitar dengan mengintegrasikan teknologi, inovasi, dan budaya, membangun budaya *smart*

society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat, mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif peserta didik serta menanamkan kesadaran akan pentingnya penghijauan lingkungan.

RELEVANSI PROJEK

Projek P5 Rekayasa dan Teknologi cukup relevan dengan kehidupan nyata karena dapat membantu peserta didik memahami peran teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Tema dari kegiatan projek ini juga sesuai dengan permasalahan di lingkungan sekitar, yaitu terkait dengan praktik nyata pengolahan air kotor dan sampah organic sehingga dapat dimanfaatkan untuk hal yang lebih berguna. Selain itu, proyek ini juga dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan teknologi yang berguna untuk masa depan. Salah satunya dapat diwujudkan dengan menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan keinginan peserta didik sehingga peserta didik bisa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Pada proyek ini, peserta didik juga diberikan pengetahuan dan praktik langsung terkait pemanfaatan Cahaya matahari sebagai sumber Listrik sehingga dapat membantu peserta didik untuk dapat menggunakan sumber energi terbarukan dengsn lebih maksimal.

Selaras dengan tujuan dilaksanakan kegiatan P5 tema Rekayasa dan Teknologi, tema ini akan memberikan dorongan pada peserta didik untuk lebih memahami pemanfaatan teknologi secara nyata bagi lingkungan secara maksimal. Adapun teknologi yang dihasilkan nantinya harus dibuat selaras dengan permasalahan lingkungan yang ada sehingga dapat dimanfaatkan secara nyata dalam jangka waktu yang lama. Topik ini juga dapat menginspirasi projek projek inovatif berbasis teknologi yang mampu memecahkan masalah nyata, baik di dalam maupun di luar sekolah serta memperkuat kemampuan peserta didik untuk menjadi generasi yang kreatif, kompetitif, dan siap menghadapi tantangan era digital.

ALUR AKTIVITAS

<table>
<tr><th>Tahap</th><th>Alokasi Waktu</th><th>Alat & Bahan</th></tr>
<tr><td colspan="3">Orientasi
Peserta didik mengenali permasalahan yang ada</td></tr>
<tr><td>Kontekstualisme Masalah
Sub-Tema 1
Peserta didik mengidentifikasi keadaan air/sampah/listrik di lingkungan tempat tinggal masing-masing, di lingkungan sekolah dan di lingkungan sekitar sekolah

Sub-Tema 2
Peserta didik mengidentifikasi kegiatan belajar selama disekolah.

Sub-Tema 3
Peserta didik mengidentifikasi produk pangan hasil pemanfaatan rekayasa teknologi pangan</td><td rowspan="3">6 JP</td><td rowspan="3">• Lingkungan sekitar
• Gawai
• Internet
• Artikel (cetak / digital)
• Lembar kerja</td></tr>
<tr><td>Pertanyaan Pemantik
Sub-Tema 1
“Bagaimana kondisi mahkluk hidup tanpa adanya air bersih”
“Bagaimana kondisi lingkungan dengan adanya banyak sampah organic?”
“Bagaimana kebutuhan Listrik bisa terpenuhi apabila sumber daya listrik yang datidak dapat diperbarui telah habis?”

Sub-Tema 2
“Bagaimana pengalaman belajar kalian menggunakan alat peraga pembelajaran?”

Sub-Tema 3
“Bagaimana pendapatmu tentang hasil makanan yang memanfaatkan rekayasa teknologi pangan terhadap perkembangan teknologi di zaman sekarang?</td></tr>
<tr><td>Asesmen Formatif
LKPD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Diskusi Kelompok
Peserta didik berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang terjadi beserta dengan solusinya</td></tr>
<tr><td>Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota yang nantinya akan berdiskusi dengan panduan dari LKPD</td><td>8 JP</td><td>• Lingkungan sekitar
• Gawai
• Internet</td></tr>
</table>

Peserta didik berfikir, mempertimbangkan, dan menentukan target produk yang dibuat sebagai solusi permasalahan. (Target produk : ditujukan untuk siapa, dimana, dan kapan dapat digunakan) Peserta didik mencari informasi sebagai referensi untuk mendapatkan alternatif gagasan pendukung dengan panduan dari LKPD. Peserta didik menggambarkan hasil rancangan produk sebagai solusi permasalahan sesuai dengan apa yang telah didiskusikan dan disepakati dalam kelompok .		• Artikel (cetak / digital) • Buku/Jurnal • Lembar kerja
Asesmen Formatif LKPD		
Pelaksanaan Projek **Peserta didik merealisasikan hasil diskusi bersama kelompok**		
Pembuatan Peserta didik mulai membuat produk sesuai dengan rancangan dan langkah kerja yang telah disusun pada LKPD.	20 JP	• Alat dan bahan untuk membuat produk • LKPD
Uji Coba Peserta didik melakukan uji coba keberhasilan terhadap produk yang telah dibuat.		
Asesmen Formatif LKPD		
Presentasi **Peserta didik memaparkan hasil karya secara kelompok**		
Presentasi Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompok mereka sesuai dengan permasalahan yang ada. Pada kegiatan ini, kolompok lain bisa saling memberikan kritik dan saran. Masing-masing kelompok memaparkan data hasil uji coba produk, kelemahan dan kelebihan produk, manfaat produk, target produk,dan menerima saran dan kritik dari kelompok lain.	8 JP	• Hasil produk • Data hasil uji coba • LKPD • Gawai
Asesmen Formatif Presentasi produk dan LKPD		
Refleksi **Peserta didik mengevaluasi produk yang telah dibuat**		
Evaluasi Berdasarkan hasil kegiatan presentasi, peserta didik melakukan evaluasi terhadap produk yang telah disusun, antara lain :	5 JP	• LKPD

1. Menuliskan kritik dan saran dari kelompok lain 2. Mencatat hal apa saja yang kurang baik dari produk tersebut 3. Mencatat apa saja bagian produk yang tidak berfungsi dengan baik 4. Menyimpulkan apakah produk yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan		
Re-design Pada kegiatan ini, peserta didik memperbaiki hal-hal yang kurang dari produk yang telah dibuat sesuai dengan saran dan kritik yang telah diterima serta kesepakatan dari diskusi kelompok. Peserta didik tidak disarankan untuk membuat produk baru.		

TUJUAN

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian
Bergotong Royong	Berkolaborasi merumuskan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar		Merumuskan permasalahan dan solusi yang tepat untuk mengahasilkan produk yang memanfaatkan teknologi baik secara sederhana maupun kompleks.
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi & gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya		Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan
	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda
Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		Menghasilkan alternatif solusi dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan

Foto Kegiatan Penelitian



Foto Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 6 Jombang



Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 6 Jombang



Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 6 Jombang



Foto Kegiatan P5



Foto Kegiatan P5



Foto Kegiatan P5



Observasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Isl